

**DAMPAK MODEL PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN (STUDI KASUS SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR
CAIRO BANDA ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SINTA PUJI LESTARI

NIM. 190503097

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY

BANDA ACEH 2025

**DAMPAK MODEL PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN (STUDI KASUS SEKOLAH DASAR
ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Progam
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Disusun Oleh:

**SINTA PUJI LESTARI
190503097**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Disetujui Oleh:

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002**



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

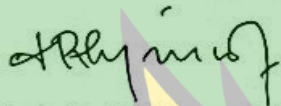
Pada hari/Tanggal:
Kamis/ 21 Agustus 2025
27 Shafar 1447 Hijriah

Banda Aceh

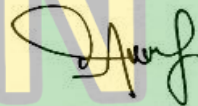
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



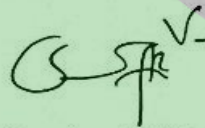
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002



Ade Nufus, M.A
NIP.199304042025052003

Penguji I

Penguji II

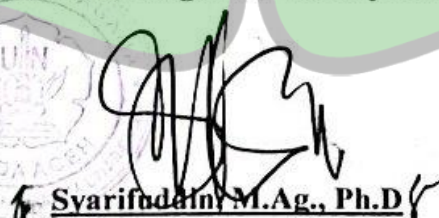


Dr. Suraiya, M.Pd
NIP.197511022003122002



Asnawi, M.IP
NIP.198811222020121010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh


Syarifuddin M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Puji Lestari

Nim : 190503097

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Dampak Model Pembelajaran Digital terhadap Pemanfaatan Perpustakaan (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Sinta Puji Lestari

Nim.190503097

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. yang berjudul **“Dampak Model Pembelajaran Digital Pemanfaatan Perpustakaan Studi Kasus Sekolah Dasar Al-Azhar Cairo Banda Aceh”**. Shalawat bertangkai salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) program studi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry banda aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada keluarga tercinta, kepada kedua orang tua yaitu ayahanda M.Saleh dan ibunda Siti Sara, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah putus, yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi peneliti hingga dapat menyelesaikan studi sampai selesai. Untuk saudara/i peneliti, Abang Sandi Virnanda, adik-adik Julia Zahra dan Suci Safira, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat dalam proses studi peneliti.

2. Bapak Syarifuddin, M.A.Ph.D., selaku dekan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry, beserta para wakil dekan dan seluruh staf jajarannya;
3. Bapak Mukhtaruddin S.Ag.,M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku ketua dan sekretaris program studi ilmu perpustakaan fakultas adab uin ar-raniry;
4. Ibu Nurhayati Ali Hasan,M.LIS selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai;
5. Ibu Zubaidah,M.Ed, selaku penasehat akademik yang telah membantu dan mengarahkan jalan perkuliahan peneliti;
6. Ibu Murniati, S.Pd, selaku kepala Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, dan Ibu Nelly Saida, S.IP selaku pustakawan Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian ini;
7. Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah mendukung, memberi bantuan doa, saran, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk keberlangsungan

skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi yang berarti dalam bidang ilmu perpustakaan.

Banda Aceh, 9 Agustus 2024

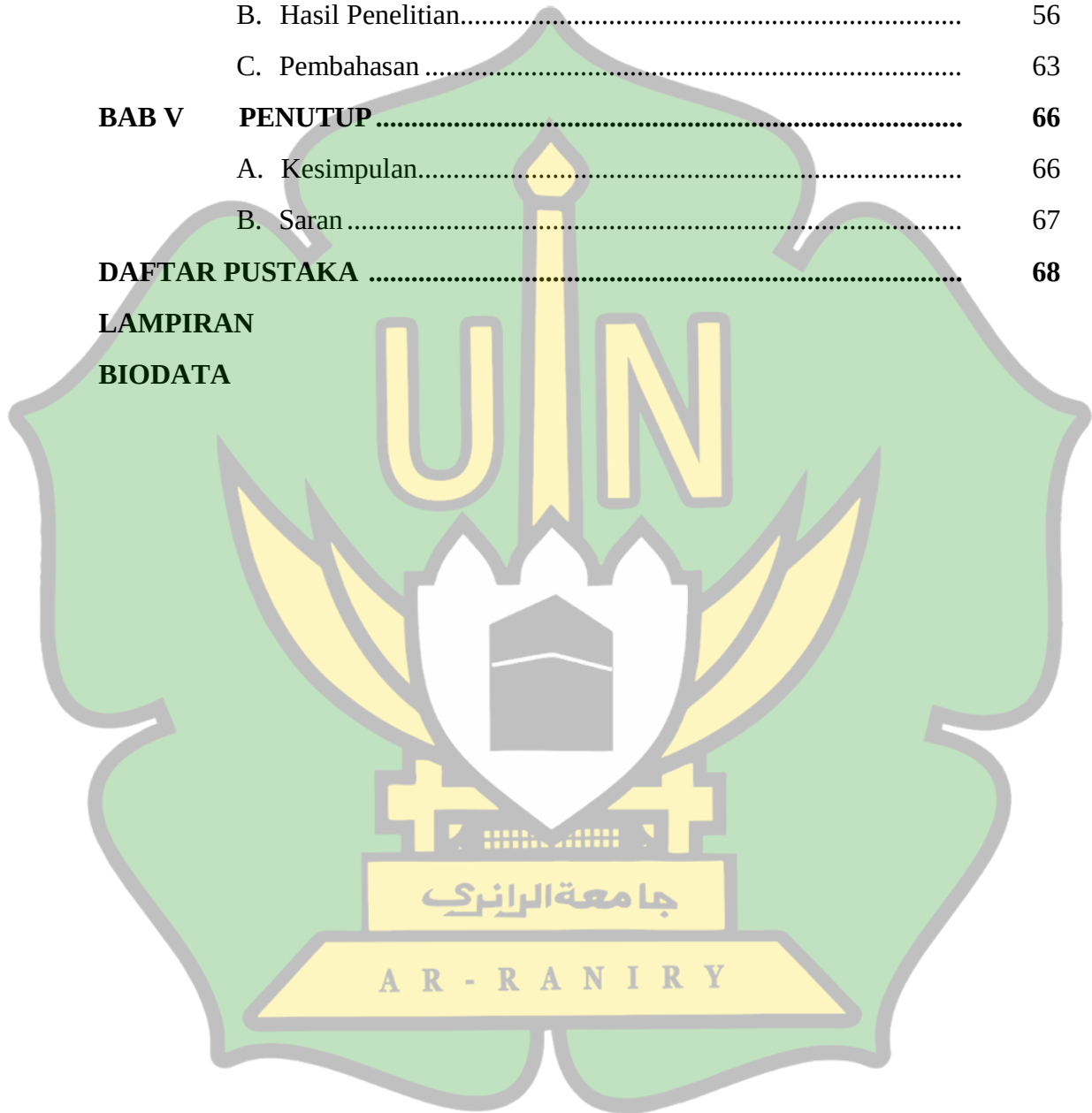
Sinta Puji Lestari



DAFTAR ISI

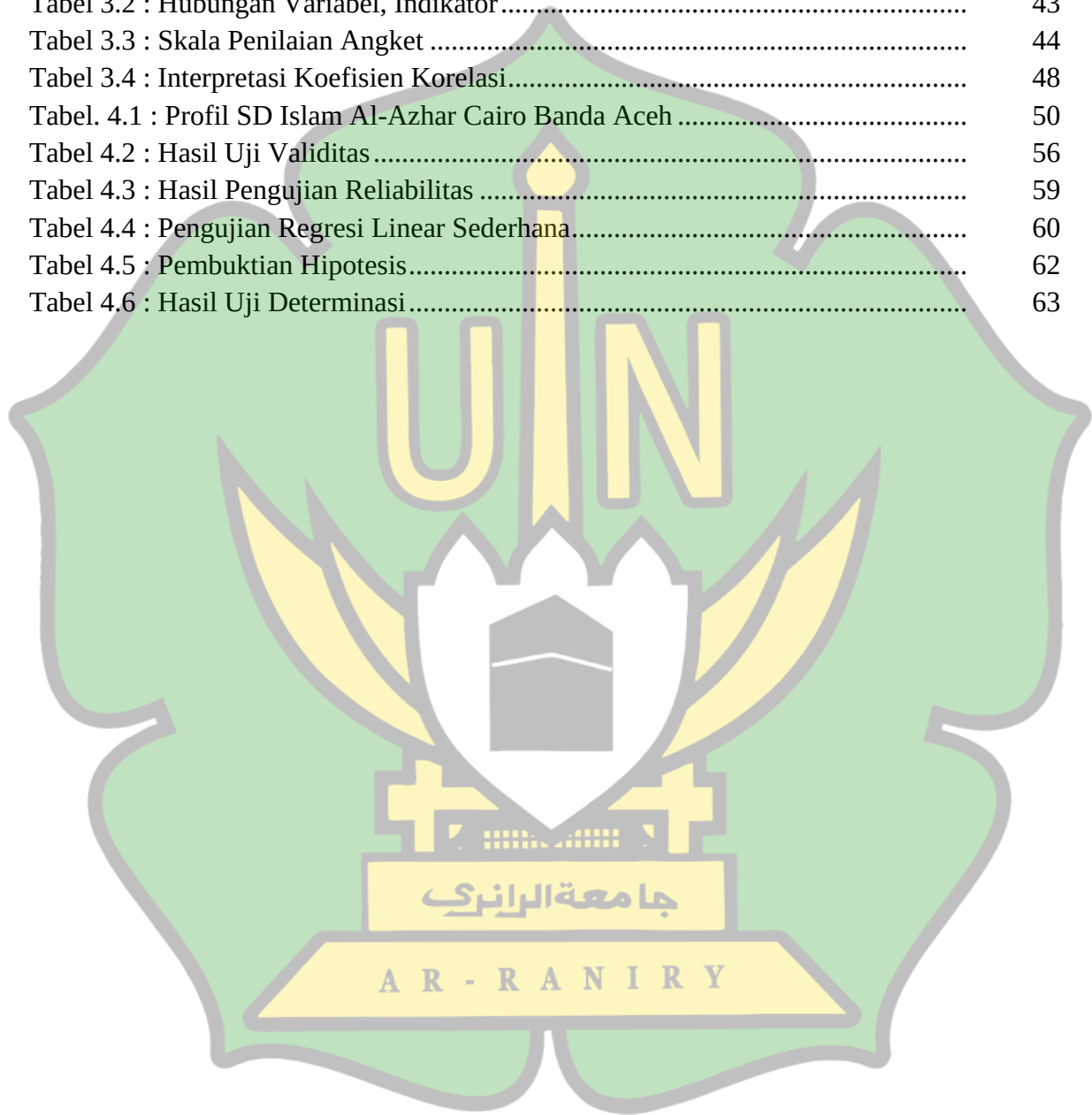
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Model Pembelajaran Digital.....	20
1. Pengertian Model Pembelajaran Digital	20
2. Media pembelajaran digital	22
3. Manfaat Media Pembelajaran Digital	23
4. Jenis Pembelajaran Digital.....	24
C. Pemanfaatan Perpustakaan.....	29
1. Pengertian pemanfaatan perpustakaan sekolah	29
2. Cara pemanfaatan perpustakaan sekolah.....	30
3. Faktor pemanfaatan perpustakaan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Hipotesis.....	35
D. Populasi dan Sampel	37
E. Validitas dan Reabilitas.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Analisis Data	45

BAB IV	HASIL PENELITIAN	50
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
	B. Hasil Penelitian.....	56
	C. Pembahasan	63
BAB V	PENUTUP	66
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	
	BIODATA	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Penarikan Sampel Penjelasan Istilah.....	39
Tabel 3.2 : Hubungan Variabel, Indikator.....	43
Tabel 3.3 : Skala Penilaian Angket	44
Tabel 3.4 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....	48
Tabel. 4.1 : Profil SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh	50
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4.3 : Hasil Pengujian Reliabilitas	59
Tabel 4.4 : Pengujian Regresi Linear Sederhana.....	60
Tabel 4.5 : Pembuktian Hipotesis.....	62
Tabel 4.6 : Hasil Uji Determinasi.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keputusan pembimbing skripsi (SK) Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-RANIRY	76
Lampiran 2 : Surat rekomendasi izin penelitian dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN AR-RANIRY	77
Lampiran 3 : Surat rekomendasi izin penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh	78
Lampiran 4 : Surat keterangan selesai melakukan penelitian dari Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh	79
Lampiran 5 : Lembar kuisioner (angke penelitian) dengan siswa kelas 5 dan 6 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh	80
Lampiran 6: Hasil uji validitas variabel X dan Y	84
Lampiran 7 : Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y	86
Lampiran 8 : Hasil uji regresi linear sederhana variabel X dan Y	86
Lampiran 9 : Pembuktian hipotesis	87
Lampiran 10 : Hasil uji determinasi	87
Lampiran 11 : Tabulasi data mentah hasil penelitian variabel X dan Y	88
Lampiran 12 : Dokumentasi selama penelitian di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.	91

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Dampak Model Pembelajaran Digital Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran digital terhadap pemanfaatan perpustakaan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh pada bulan Juli – Agustus 2025 dengan sampel yang berjumlah 45 siswa dari kelas 5 dan kelas 6. Penentuan sampel menggunakan teknik *stratified sampling* dengan pendekatan teknik *probability sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan program SPSS. Berdasarkan hasil uji regresi linear, diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 8,333 + 0,477 X$. konstanta mempunyai nilai sebesar 8,333 yang artinya jika variabel pembelajaran digital konstan, maka peningkatan pemanfaatan perpustakaan sebesar 8,333. Model pembelajaran digital (X) sebesar 0,477 yang artinya jika terjadi kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,477. Hasil dari uji signifikansi menunjukkan nilai regresi sebesar 0,004 kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran digital berdampak positif terhadap pemanfaatan perpustakaan Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,174 yang artinya variabel X (model pembelajaran digital) memiliki dampak terhadap variabel Y (pemanfaatan perpustakaan) sebesar 17,4% dan dapat diartikan berpengaruh sangat rendah, sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata kunci: Model Pembelajaran Digital, Pemanfaatan Perpustakaan, Al-Azhar Cair

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan juga mengalami banyak perkembangan dan perubahan. Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan ialah dimana proses pembelajaran yang bertransformasi dari metode tradisional menjadi pendekatan modern yang memanfaatkan teknologi multimedia dan komunikasi elektronik, atau yang dikenal sebagai model pembelajaran digital.

Model pembelajaran digital adalah praktik pembelajaran yang secara efektif menggunakan teknologi untuk memperkuat pengalaman belajar siswa.¹ Pembelajaran digital (*digital learning*) ini merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa agar belajar lebih luas, lebih banyak, dan juga bervariasi. Fasilitas yang tersedia pada pembelajaran digital ialah di mana siswa dapat belajar tanpa adanya batasan ruang, jarak dan waktu, sehingga dapat belajar kapan dan di mana saja. Materi pembelajaran bervariasi seperti teks, audio, visual dan animasi. Pembelajaran digital memiliki berbagai model pembelajaran diantaranya: *E-learning*, *model adjust*, *model blended learning*, dan *model full online*.² Melalui

¹ Riawan, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Digital terhadap Kemampuan Inovasi Dimedia oleh Kesiapan Individu dalam Situasi Pandemic Covid-19," *Benefit*, Vol. 6, No. 1, (2021). hlm.100. <https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/download/12382/6805>

² Mustika, dkk, *Model Pembelajaran Digital*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021). hlm.

pembelajaran digital, siswa tidak hanya mendengarkan uraian materi dari guru saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan sebagainya. Materi pembelajaran yang disajikan dalam berbagai format agar lebih menarik dan dinamis, memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam.³

Perkembangan pembelajaran digital merupakan informasi yang menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang dalam belajar, untuk menerima informasi, dan beradaptasi dengannya.⁴ Teknologi menyediakan peluang bagi guru untuk dapat mengembangkan teknik pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Pembelajaran digital memberikan peluang bagi siswa dalam menelusuri dan mendapatkan informasi yang lebih luas dengan mengakses internet.⁵ Media pembelajaran digital adalah salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa karena tidak membosankan, bahkan dapat membuat suasana di dalam kelas menjadi menarik.⁶ Dengan demikian, pembelajaran digital merupakan metode pengajaran yang efektif memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel bagi guru dan siswa di sekolah yang bertujuan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

³ Wiwin hartanto, penggunaan E-Learning sebagai media pembelajaran, Vol.10. No. 1. (2016).

⁴ Elviza Herningsih, "Analisi Strategi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak," *Jurnal Edunity: Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan*, (2022), hlm 142.

⁵ *Ibid*

⁶ Irwansyah suwahyu, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 4 Bajeng," *Jurnal media TIK*, Vol.6, No.3, (2023), hlm.163.

Kualitas pendidikan perlu ditunjang dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai sebagai sumber. Proses pembelajaran tidak akan mungkin terselenggara dengan baik bila tidak didukung dengan sumber belajar yang baik pula. Menurut Sims yang dikutip oleh Andrianus, sarana dalam pembelajaran digital meliputi: teknologi, perangkat keras (komputer, tablet dan handphone), printer, scanner, perangkat lunak (software), microsoft 365, perangkat antivirus, PDF reader, penyimpanan berbasis cloud, perangkat desain grafis, koneksi internet, dan aksesoris (handset dengan mikrofon dan webcam).⁷ Moore, Dickson Deane & Galyen yang dikutip oleh Reksa menyebutkan pembelajaran digital (*e-learning*) adalah sebuah sarana pendidikan yang digunakan oleh seseorang dengan memanfaatkan media elektronik dalam proses pembelajaran. Manfaat dari sarana pembelajaran digital ialah untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien.⁸

Selain itu, sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan di dalam dunia pendidikan adalah perpustakaan. Menurut undang-undang RI Nomor 43 tahun 2007 perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam secara

⁷ Andrianus Ngong, “Pengaruh Sarana Pembelajaran Digital dan Kompetensi Digital Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Kupang dengan Motivasi Berprestasi Sebagai Variabel Intervening,” *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 4, No. 1, (2022), hlm.235
<https://www.google.com/url?q=https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1422&sa=U&ved=2ahUKEwiFkdGBot6MAxXE1zgGHatbCgUQFnoECCcQAQ&usq=AOvVaw3xFNd9wm41urEHelkztssS>

⁸ Reksa Adya Pribadi, dkk, “Optimalisasi Sarana Digital dalam Pembelajaran di SDN Blok 1”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 10, No. 2 (2023). hlm 281.

profesional dengan sistem baku guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka.⁹ Perpustakaan sekolah merupakan sarana penting bagi siswa dalam mendapatkan akses informasi, ilmu pengetahuan sekaligus sarana untuk memupuk minat kunjung dan minat baca siswa. Menurut Darmono dikutip dari Ikmal, perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan yang sangat penting dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.¹⁰ Berdasarkan peraturan pemerintahan No. 24 tahun 2014 menjelaskan bahwa “perpustakaan sekolah adalah bagian integral dari kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai sumber belajar untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang berada di sekolah/madrasah”.¹¹ Dengan demikian, perpustakaan sekolah memiliki peran yang cukup penting sebagai bagian integral pembelajaran bagi siswa, guru, dan warga sekolah lainnya untuk memastikan tujuan pendidikan suatu sekolah bisa tercapai.

Komunitas sekolah dapat memanfaatkan perpustakaan dalam mencari referensi belajar, menyelesaikan tugas sekolah, dan sumber-sumber belajar bagi guru dan lain-lain. Ibrahim Bafadal menjelaskan manfaat perpustakaan sekolah meliputi: (1) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. (2) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran. (3).

⁹ Undang-undang republik Indonesia nomor 43 tahun 2007, tentang perpustakaan, Jakarta, 2007.

¹⁰ Ikmal Choirul Huda, “Peranan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2020). hlm. 42.

¹¹ *Ibid*

Perpustakaan sekolah dapat membantu para siswa, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.¹² Perpustakaan adalah media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang terdapat di dalam koleksi perpustakaan dengan penggunanya. Perpustakaan sekolah memiliki peran sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah.¹³

Ketika pendidikan telah berkembang ke proses pembelajaran digital yang menjadi lebih dinamis, maka peran perpustakaan juga harus mampu mengimbangi pembelajaran tersebut agar peran perpustakaan sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran tercapai. Maka dari itu perpustakaan sekolah harus dikelola secara profesional sesuai dengan standar nasional perpustakaan dan dengan memperhatikan standar pendidikan nasional serta menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital.

Namun ironisnya perpustakaan semakin tidak diminati siswa untuk digunakan sebagai sumber belajar karena banyak multimedia canggih yang lebih mudah dan cepat digunakan. Perpustakaan sekolah seharusnya bukan hanya sebagai penyedia bacaan siswa di kala senggang. Perpustakaan harus menjadi sumber, alat, dan sarana untuk siswa belajar. Perpustakaan harus selalu siap dalam menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan

¹² Marisah, "Efektifitas Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan," *Jurnal Indra Tech*, Vol. 3, (2022).

¹³ Putri Nurhafa, dkk, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas," *Journal Of Education*, Vol.3, No. 5, (2023). hlm. 65.

pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Keberadaan perpustakaan di sekolah sangat penting sebagai salah satu sumber belajar. Hasil penelitian Millie *e-learning* perlu didukung dengan *e-library/ digital library* karena pembelajaran digital sudah menjadi bentuk pembelajaran yang tidak dapat dihindari.¹⁴

Sekolah Dasar Al-Azhar Cairo Banda Aceh adalah salah satu cabang dari Sekolah yayasan Islam Al-Azhar Cairo Indonesia, berlokasi di jalan Mutiara Lamgugop, Kecamatan Syiah Kuala. telah menerapkan model pembelajaran digital. Model pembelajaran digital di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh diterapkan sejak tahun 2021, dengan menggunakan model *Blanded Learning*, proses pembelajaran yang mengkombinasikan atau mencampurkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*). Media yang digunakan dalam pembelajaran digital ini dengan menggunakan Ipad. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan menggunakan Ipad sebagai media dalam menyampaikan materi. Kelas yang diwajibkan menggunakan media ini yaitu kelas 4, 5 dan 6. Setiap 1 grade memiliki 4 kelas. Jadi total kelas yang mengikuti pembelajaran berbasis digital sebanyak 12 kelas.

Fasilitas yang tersedia pada sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh meliputi ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan. Perpustakaan sekolah belum menyediakan *digital library* untuk mendukung pendidikan pembelajaran digital sementara

¹⁴ Millie N. Horsall, Anthonia E. Emohia, Onyema Nsirim, *Digital Library Services And Blanded Learning*, University Of Port Harcourt, (2021). hlm 12.

sistem pembelajaran telah berkembang secara digital. Pembelajaran yang dilakukan secara digital mempengaruhi jumlah kunjung siswa ke perpustakaan. Berdasarkan data kunjungan perpustakaan, sebelum melakukan pembelajaran digital tahun 2020 dan data kunjungan setelah pembelajaran digital diterapkan tahun 2022, terjadi penurunan kunjungan ke perpustakaan. Berdasarkan data kunjungan perpustakaan sebelum melakukan pembelajaran digital, kelas 4 berjumlah 167 kunjungan, kelas 5 berjumlah 129 kunjungan, dan kelas 6 berjumlah 241 kunjungan. Data kunjungan perpustakaan setelah pembelajaran digital dilakukan, kelas 4 berjumlah 180 kunjungan, kelas 5 berjumlah 100 kunjungan, dan kelas 6 berjumlah 225 kunjungan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pustakawan sekolah, yang menyebutkan bahwa model pembelajaran digital yang diterapkan pada beberapa kelas berdampak pada menurunnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan hal ini menyebabkan siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pendukung proses pendidikan disekolah.¹⁵ Hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti apakah pembelajaran digital berdampak atau tidak terhadap pemanfaatan perpustakaan, dan berapa dampak yang ditimbulkan pembelajaran digital terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Hal tersebut di atas yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Dampak Model Pembelajaran Digital Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh)”**.

¹⁵ Nelly Saida, Pustakawan SD Al-Azhar Cairo Banda Aceh, wawancara, perpustakaan SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, 27 januari 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah model pembelajaran digital berdampak terhadap pemanfaatan perpustakaan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh?

C. Tujuan Masalah

Untuk mengetahui dampak pembelajaran digital terhadap pemanfaatan perpustakaan (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua(2) yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait model pembelajaran digital dan kaitannya dengan pemanfaatan perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, adapun diantaranya:

- Bagi perpustakaan, diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi perpustakaan terkait pemanfaatan perpustakaan.

- Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak pembelajaran digital terhadap pemanfaatan perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

1. Model Pembelajaran Digital

Menurut Trianto yang dikutip dari Mardiana istilah model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau sebuah pola yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam membuat perencanaan pembelajaran atau pembelajaran tutorial.¹⁶ Salah satu model pembelajaran yaitu *e-learning*. Menurut Rashty yang dikutip dari Retna model pembelajaran digital (*e-learning*) dikelompokkan menjadi tiga model, yaitu : (1) model adjunct (tambahan) yaitu pembelajaran tradisional yang didukung oleh sistem pengiriman online sebagai fakta. (2) model blended (model campuran) yaitu pembelajaran tatap muka dan online. (3) full online (sepenuhnya online) yaitu semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara online.¹⁷

Menurut Holzberger yang dikutip dari Novita pembelajaran digital merupakan penyimpanan dengan bentuk media digital (seperti teks/gambar) melalui

¹⁶ Mardiana, "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat Kelas V B Sd Negeri 121/IX Jerambah Bolong Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Literasiologi*, Vol. 3, No. 4, (2020). hlm 109.

¹⁷ Retna Maskur Dwiputro, dkk, "Model Pembelajaran Blended Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Rayah Al-Islam*, Vol. 5, No. 2, (2020). hlm 248

internet, konten pembelajaran dan metode pengajaran yang difasilitasi dengan tujuan meningkatkan efektivitas pengajaran, pengetahuan dan ketrampilan.¹⁸ Pembelajaran digital merupakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi secara efektif dengan tujuan memperkuat pengalaman belajar siswa dengan menekankan pembelajaran dengan kualitas tinggi. Pembelajaran digital mencakup berbagai aspek, alat dan juga aplikasi yang mendukung dan memberdayakan guru dan siswa.¹⁹

Pembelajaran digital saat ini berkembang pesat, dengan kemajuan teknologi yang memungkinkan akses mudah ke berbagai platform pembelajaran digital. Model pembelajaran digital merupakan model pembelajaran masa depan yang efektif karena sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁰ Menurut Nandang Hidayat, pembelajaran digital adalah sistem pemrosesan digital yang mendorong pembelajaran aktif, konstruktif pengetahuan, inquiri, dan eksplorasi pada diri siswa, memungkinkan untuk berkomunikasi jarak jauh, dan berbagi data antara guru dan siswa.²¹

Dari pengertian di atas, model pembelajaran digital yang peneliti maksud dalam penelitian ini ialah metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi

¹⁸ Novita Eka Nurjanah, Tsali Tsatul Mukarromah, "Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industry 4.0: Studi Literature," *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 6, (2021).

¹⁹ Modul 3 Pembelajaran 3, Pembelajaran Digital.

²⁰ Rian Surya Putra, "Pembelajaran Digital Menggunakan Quizlet," *Prosiding Samasta, Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (2020).

²¹ Nandang Hidayat, Husnul Khotimah, "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*," Vol. 02, No. 01, (2019).

digital sebagai alat untuk menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digital yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *blended learning* yaitu dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran menggunakan teknologi digital yang diterapkan di SD Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Terkait teori tentang *blended learning* akan dibahas pada bab 2 pada skripsi ini.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang memiliki arti guna.²² Milburga mendefinisikan pemanfaatan perpustakaan sekolah ialah suatu kegiatan memanfaatkan atau menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, tempat peminjaman buku untuk menyelesaikan tugas atau pelajaran, tempat mencari keterangan bahan-bahan pelajaran yang diperlukan, dan bertujuan menambah ilmu pengetahuan.²³ Menurut Ilham, Pemanfaatan perpustakaan sekolah ialah sebagai sumber belajar dan bagian dari sekolah yang bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah.²⁴ Cara pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu dengan (1) Pemanfaatan koleksi yaitu memanfaatkan koleksi dengan dibaca atau dipinjam, (2)

²² KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemanfaatan>

²³ Milburga, C.Larasati, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, Cet. X, 2001).

²⁴ A'asya Ilham Syafatullah, "Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tambang," (2022).

Pemanfaatan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan yaitu penugasan dan non penugasan. Kegiatan penugasan ialah seperti pengerjaan tugas di perpustakaan, pengerjaan PR dan pelatihan lomba. Kegiatan non penugasan yaitu membaca buku di perpustakaan.²⁵

Terkait cara pemanfaatan *e-library* merupakan kegiatan menggunakan koleksi digital dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan dalam kurun waktu tertentu.²⁶ Menurut Munir yang dikutip dari Shafa di dalam konteks media pembelajaran, perpustakaan digital berfungsi untuk dapat menyediakan berbagai dokumen tekstual, audio, gambar dan juga video.²⁷ Menurut Chowdhury perpustakaan digital ialah layanan informasi yang dimana isinya tersedia dalam bentuk yang dapat di proses oleh komputer, mulai dari fungsi akuisisi, pelestarian, penyimpanan, pengambilan akses, dan tampilannya yang sudah menggunakan teknologi digital.²⁸

Dengan adanya perpustakaan digital tentunya memberikan kemudahan bagi pengguna perpustakaan. keuntungan yang didapatkan dari perpustakaan digital ialah:

- a. Perpustakaan menyediakan koleksi dalam bentuk digital, hal ini memberikan kemudahan akses jarak jauh bagi pemustaka.

²⁵ Aida Fitri, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa di Sekolah Dasar Negeri Golo Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2018).

²⁶ Ilma Amalia, Sri Ati Suwanto, "Pengaruh Pemanfaatan Layanan Electronic Library Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang," Vo. 5, No. 2, (2016)

²⁷ Shafa Shafina Putri Andita, "Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Mina Baca Generasi Milenial Di Era Globalisasi", *LIBRIA*, Vol. 14, No. 2, (2022).

²⁸ Ibid

- b. Pemanfaatan teknologi digital memberikan kemudahan dalam mencari informasi, pemustaka dapat dengan mudah melakukan penelusuran bahan pustaka.
- c. Adanya jaringan global yang tersedia, pemustaka dapat melakukan penelusuran informasi serta melakukan komunikasi jarak jauh untuk mendapatkan informasi.²⁹

Adapun pemanfaatan perpustakaan sekolah yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan memanfaatkan perpustakaan secara langsung dengan menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi dalam program belajar mengajar di sekolah, yaitu membaca buku di perpustakaan, meminjam buku, menyelesaikan tugas/belajar di perpustakaan SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

²⁹ *Ibid*